

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KOMPETENSI  
BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN  
KONTEKSTUAL DISERTAI DENGAN LKS PADA  
MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS VIII,  
MTsN BONJOL**

**TESIS**



**Oleh**

**ARYA WISATA FITRI  
NIM 1204122**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## **ABSTRACT**

**Arya Wisata Fitri. 2014. "Improved Student Learning Activities and Competencies Using a Contextual Approach Which Accompanied by Student Worksheets on Subjects Biology Class VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol". Thesis. Graduated Program of State University of Padang.**

This research originated from the problem of low activity and competence of students in biology learning. It looks at the value of daily tests, student learning activities and competencies that are still under the Minimum Criteria for completeness (KKM), so that biology learning was not running as expected. This research aimed to describe the process of improving student learning activities and competencies used a contextual approach which is accompanied by worksheets on subjects MTsN Bonjol VIII<sub>4</sub> biology class. Subjects were MTsN Bonjol VIII<sub>4</sub> graders who totaled 29 people. The selection of research subjects based on student learning activities and competencies of this class lower than the other class and researcher as a state teacher of biology at MTsN Bonjol. This kind of research called classroom action research. This research used a qualitative approach supported quantitative approach. This research was conducted in two cycles, starting in April through May 2014. During the study, researchers supported by 3 observers. Data were obtained in the form of qualitative and quantitative data. Qualitative data were collected through observation, field notes, and interviews. Quantitative data was obtained through cognitive tests, observation activity, affective and psychomotor competencies. The study findings suggest that the used of contextual approach accompanied worksheets accompanied can improved student learning activities and competencies. The increase was seen in each aspect of the learning activity, affective and psychomotor competencies ranging from pre cycle, the first cycle and second cycle. The increase was also seen in the results of the exam pre cycle is 48, in the first cycle 58.6, and 82.8 in the second cycle. Based on results of research, can concluded the used of contextual approach accompanied worksheets accompanied can improve student learning activities and competencies on subjects MTsN Bonjol VIII<sub>4</sub> biology class.

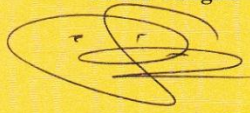


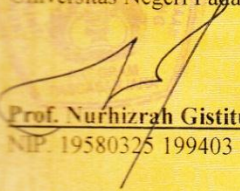
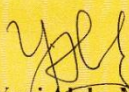
## ABSTRAK

**Arya Wisata Fitri. 2014. “ Meningkatkan Aktivitas dan Kompetensi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual yang Disertai dengan LKS pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**



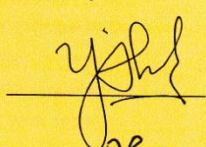
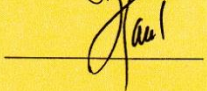

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya aktivitas dan kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran biologi. Hal ini terlihat pada nilai ulangan harian, aktivitas dan kompetensi belajar siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan aktivitas dan kompetensi belajar siswa menggunakan pendekatan kontekstual yang disertai dengan LKS pada mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol yang berjumlah 29 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimulai pada bulan April sampai dengan Mei 2014. Selama penelitian, peneliti dibantu oleh 3 orang observer. Data penelitian diperoleh dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan dan wawancara. Data kuantitatif diperoleh melalui tes kognitif, observasi aktivitas, kompetensi afektif dan psikomotor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual yang disertai LKS dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada masing-masing aspek pada aktivitas belajar, kompetensi afektif dan psikomotor mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan tersebut juga terlihat pada hasil ujian prasiklus yaitu 48, pada siklus I 58,6, dan pada siklus II 82,8. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Arya Wisata Fitri*  
NIM. : 1204122

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> Pembimbing I		<u>27 Agustus 2014</u>
<u>Dr. Zozy Aneloi Noli, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>20 Agustus 2014</u>
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
 <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	 <u>Dr. Yuni Andha, M.Si.</u> NIP. 19690629 199403 2 003	

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Zozy Aneloi Noli, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yuni Ahda, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Arya Wisata Fitri*  
NIM. : 1204122  
Tanggal Ujian : 15 - 8 - 2014

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Peningkatan Aktivitas dan Kompetensi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontesktual disertai dengan LKS pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII, MTsN Bonjol adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan nomor dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Saya yang menyatakan



Arya Wisata Fitri

NIM 1204122

## KATA PENGATAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Kompetensi Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual Disertai dengan LKS pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol”**. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Jurusan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti kepada penulis, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Lufri, M.S., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Zozy Aneloi Noli, M.Si., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed., Ed. D., selaku Direktur PPs Universitas Negeri Padang, beserta staf pimpinan, karyawan/karyawati perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan fasilitas administrasi.
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc., Bapak Azwir Anhar, M.Si., dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si. sebagai dosen kontributor.

5. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak, Ibu staf pengajar, dan karyawan Pascasarjana UNP.
7. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd, Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd, dan Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., sebagai validator dari perangkat pembelajaran.
8. Bapak Adrinofia, S.Pd, M.M.Pd sebagai Kepala MTsN Bonjol.
9. Bapak Drs. Amril dan Ibuk Sri Hartati, sebagai guru IPA di MTsN Bonjol.
10. Ibuk Yuli Zarnita, S.Pd, Ibu Yuni Hartati, S.Pd, dan Ibu Septina Dewita, S.Pd selaku observer dalam penelitian ini.
11. Bapak/ibuk guru MTsN Bonjol yang telah memberikan semangat dan membantu untuk melaksanakan berbagai urusan terkait dalam penyelesaian tesis ini.
12. Staf / pegawai tata usaha MTsN bonjol yang telah ikut membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.
13. Siswa kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol sebagai subjek dalam penelitian ini.
14. Bagi Ayahanda (Natawiracaca) dan Ibunda (Aisyah) serta buat adik (Ikhsan Takdir Mulya dan Devita Lira Oktavani) yang selalu memberikan do'a, mengingatkan kesabaran, motivasi, dan memberikan semangat dalam menempuh pendidikan.
15. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pascasarjana Pendidikan Biologi 2012, berkat do'a dan semangat yang telah diberikan.

16. Teman terdekat (Haris Tanjung) yang tanpa kenal lelah selalu bersedia meluangkan tenaga, waktu, dan pikiran untuk membantu penulis dalam menjalani berbagai urusan.
17. Uda Alfhia Parma, S.H yang telah memberikan semangat, motivasi, bimbingan, serta telah bersedia meluangkan waktu dalam proses penyelesaian tesis ini.
18. Pebri Arianti dan Fitri Endang Srimulat adik sekaligus sahabat terbaik yang telah banyak membantu penulis dalam menjalani berbagai urusan sampai proses persiapan wisuda.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis telah menyusun tesis ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Konseptual .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	46
B. Setting Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian. ....	48

D. Variabel dan Data.. .....	48
E. Definisi Operasional .....	49
F. Prosedur Penelitian.....	50
G. Instrumen Penelitian.....	55
H. Teknik Pengumpulan Data.....	57
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	59
J. Teknik Analisis data .....	59

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Proses Pelaksanaan Tindakan.....	64
B. Sebelum Prasiklus (Prasiklus).....	65
C. Siklus I.....	66
D. Siklus II.....	110
E. Perbandingan Aktivitas dan Kompetensi Belajar Siswa pada Kegiatan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	147
F. Pembahasan.....	184
G. Keterbatasan Penelitian.....	194

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	196
B. Implikasi.....	196
C. Saran.....	197

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>199</b>
----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>203</b>
----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komentar dan Saran dari Validator Beserta Tindak Lanjut.....	57
2. Kategori Penilaian Ranah Kognitif .....	61
3. Kategori penilaian ranah afektif .....	62
4. Kategori penilaian psikomotor.....	63
5. Aktivitas belajar siswa pada siklus I menggunakan pendekatan kontekstual yang disertai LKS.....	77
6. Afektif (sikap) belajar siswa pada siklus I menggunakan pendekatan kontekstual yang disertai LKS.....	86
7. Psikomotor (non praktikum) belajar siswa pada siklus I menggunakan pendekatan kontekstual yang disertai LKS.....	92
8. Psikomotor (non praktikum) belajar siswa pada siklus I menggunakan pendekatan kontekstual yang disertai LKS.....	99
9. Rata-rata nilai evaluasi siswa pada siklus I.....	102
10. Persentase ujian blok siswa pada siklus I.....	104
11. Refleksi dan Tindak Lanjut Siklus I.....	106
12. Aktivitas belajar siswa pada siklus II menggunakan pendekatan kontekstual yang disertai LKS.....	121
13. Afektif (sikap) belajar siswa pada siklus II menggunakan pendekatan kontekstual yang disertai LKS.....	128
14. Psikomotor (non praktikum) belajar siswa pada siklus II menggunakan pendekatan kontekstual yang disertai LKS.....	134
15. Psikomotor (praktikum) belajar siswa pada siklus II menggunakan pendekatan kontekstual yang disertai LKS.....	140
16. Rata-rata nilai evaluasi siswa pada siklus II.....	142
17. Persentase ujian blok siswa pada siklus II.....	145

18.	Perbandingan Rata-rata Aktivitas Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	147
19.	Perbandingan Rata-rata Afektif Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	157
20.	Perbandingan Rata-rata Psikomotor (Non Praktikum) Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	165
21.	Perbandingan Rata-rata Psikomotor (Praktikum) Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	173
22.	Rata-rata nilai evaluasi siswa pada kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II.....	178
23.	Persentase ketuntasan ujian blok siswa pada kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II.....	181

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual Pendekatan Kontekstual disertai LKS .....	44
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	47
3. Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I Penelitian Tindakan Kelas....	78
4. Siswa kelas VIII <sub>4</sub> sedang mendiskusikan LKS dalam kelompoknya saat pelaksanaan PTK.....	80
5. Salah seorang siswa sedang menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran.....	84
6. Afektif Siswa pada Siklus I Penelitian Tindakan Kelas.....	87
7. Psikomotor (Non Praktikum) Belajar Siswa pada Siklus I Penelitian Tindakan Kelas....	93
8. Siswa kelas VIII <sub>4</sub> Sedang Mengamati Hasil Percobaan Saat Pelaksanaan Praktikum.....	100
9. Rata-Rata Nilai Evaluasi Siswa Siklus I Penelitian Tindakan Kelas	102
10. Suasana Ujian Blok Siklus I Siswa Kelas VIII <sub>4</sub> MTsN Bonjol Saat Penelitian Tindakan Kelas.....	104
11. Persentase Ujian Blok Siswa Kelas VIII <sub>4</sub> Siklus I Penelitian Tindakan Kelas di MTsN Bonjol.....	105
12. Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II Penelitian Tindakan Kelas.....	121
13. Siswa kelas VIII <sub>4</sub> Sedang Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok Saat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual yang disertai LKS.....	125
14. Afektif Siswa pada Siklus II Penelitian Tindakan Kelas.....	129
15. Psikomotor (Non Praktikum) Belajar Siswa pada Siklus II.....	135
16. Rata-Rata Nilai Evaluasi Siswa Siklus II Penelitian Tindakan Kelas.....	143

17.	Suasana Ujian Blok Siklus II kelas VIII <sub>4</sub> MTsN Bonjol Saat Penelitian Tindakan Kelas.....	143
18.	Persentase Ujian Blok Siswa Kelas VIII <sub>4</sub> Siklus II pada Penelitian Tindakan Kelas di MTsN Bonjol.....	145
19.	Perbandingan Rata-rata Aktivitas Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Penelitian Tindakan Kelas.....	148
20.	Perbandingan Rata-rata Afektif Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II pada Penelitian Tindakan Kelas.....	158
21.	Perbandingan Rata-rata Psikomotor Siswa (Non Praktikum) Pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	165
22.	Perbandingan Rata-rata Psikomotor Siswa (Praktikum) Pada Siklus I dan Siklus II.....	174
23.	Perbandingan Rata-rata Evaluasi Siswa Pada Kegiatan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	178
24.	Persentase Ketuntasan Ujian Blok Siswa Pada Kegiatan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	181

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rata-Rata Kompetensi Kognitif Biologi Siswa Sebelum PTK (Pra siklus) Materi Sistem Peredaran darah.....	203
2. Nilai Psikomotor Siswa Sebelum PTK (Pra Siklus).....	204
3. Nilai Aktivitas Belajar Siswa Sebelum PTK (Pra Siklus).....	205
4. Nilai Afektif Belajar Siswa Sebelum PTK (Pra Siklus).....	206
5. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	207
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	222
7. Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS).....	289
8. Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa...	301
9. Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Afektif Belajar Siswa.....	309
10. Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Psikomotor (praktikum) Belajar Siswa.....	317
11. Lembar Validasi Instrumen Pengamatan Psikomotor (nonpraktikum) Belajar Siswa.....	325
12. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	333
13. Kisi-Kisi Penulisan Soal Ujian Blok Siklus I.....	415
14. Kisi-Kisi Penulisan Soal Ujian Blok Siklus II.....	423
15. Soal Ujian Blok Siklus I.....	433
16. Kunci Jawaban Ujian Blok Siklus I.....	437
17. Soal Ujian Blok Siklus II.....	439
18. Kunci Jawaban Ujian Blok Siklus II.....	444
19. Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 3.....	446

20.	Hasil Penilaian Afektif (sikap) Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	449
21.	Hasil Penilaian Psikomotor (non praktikum) Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	452
22.	Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	455
23.	Hasil Penilaian Afektif (sikap) Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	457
24.	Hasil Penilaian Psikomotor (non praktikum) Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	461
25.	Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 3.....	464
26.	Hasil Penilaian Afektif (sikap) Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 3.....	467
27.	Hasil Penilaian Psikomotor (praktikum) Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 3.....	470
28.	Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 5 .....	473
29.	Hasil Penilaian Afektif (sikap) Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 5.....	476
30.	Hasil Penilaian Psikomotor (non praktikum) Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 5.....	479
31.	Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 6 .....	482
32.	Hasil Penilaian Afektif (sikap) Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 6.....	485
33.	Hasil Penilaian Psikomotor (non praktikum) Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 6.....	488
34.	Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 7 .....	491
35.	Hasil Penilaian Afektif (sikap) Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 7.....	494

36. Hasil Penilaian Psikomotor (praktikum) Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 6.....	497
37. Rata-Rata Nilai LKS Siklus I.....	500
38. Rata-Rata Nilai LKS Siklus II.....	501
39. Daya Serap Nilai Ujian Blok 1 Siklus I.....	502
40. Daya Serap Nilai Ujian Blok 2 Siklus II.....	503
41. Pembentukan Kelompok Diskusi Berdasarkan Kemampuan akademik dan Jenis Kelamin (Siklus I).....	504
42. Pembentukan Kelompok Diskusi Berdasarkan Kemampuan akademik dan Jenis Kelamin (Siklus II).....	505
43. Lembar Pedoman Wawancara dengan Siswa Sebelum Penerapan Pendekatan Kontekstual yang Disertai dengan Lembar Kerja Siswa (LKS).....	506
44. Lembar Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Penerapan Pendekatan Kontekstual yang Disertai dengan Lembar Kerja Siswa (LKS).....	510
45. Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru.....	516
46. Catatan Lapangan.....	520
47. Dokumentasi.....	526
48. Contoh Piagam Penghargaan.....	534
49. Surat Mohon Izin Penelitian.....	535
50. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	536

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan di manapun ia berada. Menurut Muhibbin (2009) pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Menurut Hasbullah (2009), dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pemerintah telah mengambil kebijakan-kebijakan, sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan yang lebih berorientasi pada peningkatan mutu. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, khususnya untuk memacu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, perlu lebih disempurnakan dan ditingkatkan lagi cara-cara penyampaian materi pembelajaran yang berhubungan dengan pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran.

Meningkatnya mutu pendidikan, secara tidak langsung sudah meningkatkan sumber daya manusia, terutama di bidang sains. Biologi sebagai salah satu cabang sains yang mempunyai peranan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana tujuan pembelajaran biologi ini adalah agar siswa mampu memahami, menemukan, dan menjelaskan konsep-konsep dan prinsip-prinsip dalam biologi. Banyak prinsip-prinsip biologi diterapkan dalam perkembangan teknologi, sehingga memberikan kemudahan bagi manusia.

Disamping itu, isi dari pelajaran biologi ini mudah dimengerti dan dipahami, karena dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Melalui belajar sains, seorang subjek dilatih untuk memiliki satu set sikap ilmiah yang meliputi rasa ingin tahu, ketekunan, kejujuran, keterbukaan, dan berbagai keterampilan khusus seperti kemampuan mengukur, berabstraksi, menggunakan simbol-simbol, gambar dan tabel.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menyenangkan, dan membangkitkan antusiasme siswa. Guru hendaknya memotivasi siswa dengan berbagai strategi dan pengetahuan, berpikir secara kritis untuk menyelesaikan setiap permasalahan, sehingga diharapkan kompetensi siswa juga akan lebih baik.

Biologi terdiri dari beberapa bidang kajian. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang spesifik baik pada model maupun pada metode yang digunakan dalam pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran biologi, hal yang dipelajari pada umumnya menyangkut kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang dipelajari di dalam biologi adalah materi tentang struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan.

Berdasarkan hasil tes terhadap siswa kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol, diperoleh data bahwa kompetensi belajar biologi siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan evaluasi kemampuan kognitif biologi siswa dari nilai ulangan harian topik sistem peredaran darah mata pelajaran biologi semester II tahun pelajaran 2013/2014.

Masih banyak siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu 75. Siswa yang tidak tuntas untuk ranah kognitif berdasarkan ulangan harian topik sistem peredaran darah yaitu 52% dari 29 orang jumlah siswa. Hanya 48 % siswa yang tuntas jika dihitung secara klasikal. Sementara untuk nilai psikomotor, hanya 31 % siswa yang tuntas jika dihitung secara klasikal. Peneliti juga mengamati kompetensi afektif (sikap), dimana ketuntasan klasikal hanya mencapai 31%. Pengamatan untuk aktivitas siswa jika dihitung secara klasikal ketuntasannya hanya 31% juga dari 29 orang siswa.

Saat pembelajaran berlangsung peneliti sudah menggunakan media power point yang menampilkan gambar-gambar seputar materi, menyuruh siswa untuk melakukan diskusi di kelas guna menyelesaikan suatu permasalahan seputar materi pembelajaran, memberikan Pekerjaan Rumah (PR) dengan cara menyuruh siswa melakukan survey tentang penyakit dan kelainan tentang sistem peredaran darah di puskesmas terdekat, dan memberikan latihan di akhir pembelajaran. Namun hasil yang diharapkan belum optimal.

Setelah hal di atas dikonfirmasi dengan siswa, sebagian besar dari siswa mengaku masih kesulitan dalam memahami tampilan dari gambar yang terdapat pada media power point. Mereka masih merasa kurang bisa memahami materi kalau yang ditampilkan cuma gambar, dan bukan keadaan nyata yang sebenarnya. Hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam bertanya. Di samping itu, selama proses pembelajaran, peneliti juga lebih sering mendominasi. Peneliti menyajikan gambar pada power point, dan langsung

menjelaskan gambar tanpa memberikan kesempatan pada anak untuk membangun sendiri pemahamannya tentang gambar yang disajikan. Sehingga, saat diadakan ulangan harian, banyak nilai siswa yang berada dibawah KKM.

Saat melakukan diskusi dengan kelompok kecil di kelas, siswa juga lebih cenderung kurang berinteraksi dengan teman sekelompoknya dalam membahas materi yang sudah diberikan diakibatkan siswa tidak tahu apa yang ingin didiskusikan. Siswa cenderung mengerjakan diskusi kelompok secara individu. Hal ini menyebabkan siswa tidak tahu bagaimana cara mengemukakan pendapat dengan baik, karena kurangnya rasa kerja sama dan mereka tidak terlibat secara aktif saat diskusi dengan teman sekelompoknya.

Begitu juga ketika melakukan diskusi dengan kelompok besar di kelas, siswa kebanyakan tidak bisa menghargai pendapat dari temannya yang sedang bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru atau siswa yang lainnya. Mereka ribut atau bahkan mengejek teman lainnya saat mengemukakan pendapat. Ketika guru memberikan penguatan atas jawaban siswa yang menjawab pertanyaan, siswa pada umumnya tidak mendengarkan penjelasan guru dengan seksama karena mereka melakukan aktivitas yang lain selama proses pembelajaran berlangsung. Karena ketidakpahaman siswa tentang materi, menyebabkan siswa tidak bisa menjawab soal evaluasi atau PR yang diberikan guru, sehingga mereka mencontek pekerjaan teman lainnya.

Guru sebagai salah satu komponen penentu keberhasilan proses pembelajaran siswa di sekolah perlu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, guna meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar biologi siswa.

Disamping dapat mencari solusi dari permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran, penulis berupaya untuk mengadakan inovasi sehingga pembelajaran biologi menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa. Hal ini sesuai dengan PP No 19 tahun 2005 yaitu pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Ada beberapa macam pendekatan pembelajaran menurut Lufri (2007 : 24) seperti pendekatan induktif, pendekatan deduktif, pendekatan inkuiri, pendekatan diskoveri, pendekatan konsep, pendekatan terpadu, pendekatan CBSA, pendekatan proses, serta pendekatan kontekstual. Terkait dengan masalah yang ada, penulis memilih pendekatan kontekstual untuk menyelesaikan masalah tersebut. Alasan penulis memilih pendekatan kontekstual karena pendekatan ini mampu mengakomodasi kebutuhan yang berbeda-beda dari tiap-tiap siswa. Pendekatan kontekstual bisa menampung gaya belajar siswa yang bervariasi, karena mereka merasakan langsung hubungan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Hal ini akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Johnson (2010 : 61) menjelaskan bahwa sejauh ini pembelajaran masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai fakta untuk dihafal. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual, siswa bisa merasakan langsung pengalaman belajar, karena mereka menghubungkan materi yang mereka pelajari dengan kondisi faktual yang terjadi saat ini.

Menurut Jonhson (2010 : 62) pendekatan kontekstual memiliki kebaikan dan memungkinkan meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa antara lain: (1) siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, (2) pengetahuan bukan hanya seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap diterima, tetapi sesuatu yang harus dikonstruksi sendiri oleh siswa, (3) pelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata atau masalah yang disimulasikan, (4) keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman, (5) siswa belajar dari teman melalui kerja kelompok, diskusi, dan saling mengoreksi, (6) hasil belajar diukur dengan berbagai cara proses bekerja, hasil karya, penampilan, rekaman, tes, dan lain-lain.

Menggunakan pendekatan ini diharapkan pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Pembelajaran kontekstual juga memberi kesempatan untuk menemukan makna dan arti diri dalam pelajaran akademik dengan benar-benar mengaitkan pelajaran sekolah dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membuat siswa berkembang daya nalarnya sehingga mampu berfikir logis, kritis, sistematis, dan pada akhirnya siswa diharapkan mampu bersikap objektif, jujur, dan disiplin. Menurut Hamruni (2012 : 133) “kelebihan pendekatan ini melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran, sehingga siswa didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya”. Belajar dengan pendekatan kontekstual bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar dengan mengalami langsung. Melalui pendekatan ini, diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tapi juga afektif dan psikomotor juga.

Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan penelitian Misdawati (2013) di SMA I Nan Sabaris yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa pada materi Sistem Ekskresi. Meskipun demikian, Misdawati (2013) hanya menggunakan pendekatan kontekstual saja, tanpa digabungkan dengan metode atau teknik lainnya. Hal ini menyebabkan berbagai macam kesulitan. Diantaranya adalah proses pembelajaran yang tidak terstruktur, karena tidak ada panduan bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, dalam pendekatan kontekstual, siswa disuruh untuk melakukan diskusi dengan anggota kelompoknya. Menurut Rustaman (2003 : 126),” kekurangan dari metode diskusi ini adalah pendapat dan pertanyaan siswa dapat menyimpang dari pokok persoalan yang sedang dipelajari”. Disamping itu, penggunaan waktu menjadi tidak efektif karena siswa terkadang juga bisa mendiskusikan hal lain diluar materi yang sedang dipelajari.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual akan lebih baik jika disertai dengan LKS. LKS dapat membantu memantapkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dengan adanya latihan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih efektif. LKS merupakan lembaran yang berisi petunjuk atau pertanyaan yang dibuat oleh guru untuk melakukan suatu kegiatan secara jelas agar pembelajaran dapat berjalan secara sistematis, sehingga siswa akan lebih aktif, terarah dan terbimbing dalam memahami materi pelajaran. Lembar kerja siswa ini berisi informasi dan perintah/instruksi dari guru kepada

siswa untuk mengerjakan suatu kegiatan belajar dalam bentuk kerja, praktek, atau dalam bentuk penerapan hasil belajar untuk mencapai suatu tujuan.

LKS disini digunakan sebagai bahan acuan bagi siswa. Sehingga siswa dapat memanfaatkan LKS ini sebagai salah satu alternatif pengganti buku paket yang digunakan di sekolah. LKS yang digunakan disini adalah LKS yang dirancang sendiri oleh peneliti dan disesuaikan dengan kondisi sekolah, yaitu berupa LKS non eksperimen. LKS ini berisi tujuan pembelajaran, ringkasan materi, panduan kegiatan siswa, pertanyaan-pertanyaan serta lembaran jawaban siswa. Sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran dan dapat memanfaatkan LKS tersebut diluar jam pelajaran. Hal ini memberikan peluang bagi siswa untuk memperbanyak waktu untuk belajar, sehingga dengan lebih banyaknya frekuensi belajar siswa diharapkan hasil belajar yang diperoleh juga meningkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurseha (2007) tentang penggunaan LKS, bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan LKS sebagai media dalam pembelajaran hasilnya lebih baik dibanding kelompok kontrol yang tidak menggunakan LKS dalam aktifitas pembelajaran geografi. Hal ini karena peran LKS sangat besar dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran geografi dapat membantu guru untuk mengarahkan siswanya menemukan konsep-konsep melalui aktifitasnya sendiri. Disamping itu LKS juga dapat mengembangkan keterampilan proses, meningkatkan aktifitas siswa dan dapat mengoptimalkan hasil belajar.

LKS yang dibuat peneliti adalah LKS non eksperimen dimana di dalamnya selain berisi petunjuk dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan, LKS juga dilengkapi dengan materi ajar yang berguna untuk membantu siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKS. LKS kebanyakan yang dibuat oleh peneliti yang lain hanya berisi petunjuk dan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, hal ini membuat siswa merasa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS. LKS juga dilengkapi dengan nilai-nilai karakter yang bisa ditumbuhkan selama pembelajaran berlangsung. Bertitik tolak dari permasalahan yang dikemukakan di atas, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa menggunakan pendekatan kontekstual disertai dengan LKS pada mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran belum kontekstual sehingga kompetensi belajar siswa masih rendah.
2. Guru masih cenderung mendominasi dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang bisa membangun sendiri konsep dan pemahamannya mengenai materi pembelajaran.
3. Keberanian siswa untuk menyampaikan gagasan dalam diskusi kelompok masih kurang, sehingga siswa kurang tahu bagaimana cara mengemukakan pendapat yang baik saat diskusi.

4. Siswa masih belum bisa menghargai pendapat temannya saat diskusi berlangsung di dalam kelas.
5. Materi yang disajikan berupa tampilan gambar dalam media power point yang kadang-kadang susah untuk dipahami oleh siswa karena belum kontekstual sehingga menyebabkan aktivitas belajar siswa masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada pendekatan pembelajaran kontekstual yang disertai dengan LKS.
2. Kompetensi belajar siswa yang diteliti adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotor untuk materi struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan yang terdapat pada Kompetensi Dasar 2.1 yang tercantum di dalam Silabus KTSP Kelas VIII Semester 2.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual disertai dengan LKS pada mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol?

2. Bagaimana proses peningkatan kompetensi kognitif siswa menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual disertai dengan LKS pada mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol?
3. Bagaimana proses peningkatan kompetensi afektif siswa menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual disertai dengan LKS pada mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol?
4. Bagaimana proses peningkatan kompetensi psikomotor siswa menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual disertai dengan LKS pada mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengungkapkan proses peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual disertai dengan LKS pada mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol.
2. Mengungkapkan proses peningkatan kompetensi kognitif siswa menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual disertai dengan LKS pada mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol.
3. Mengungkapkan proses peningkatan kompetensi afektif siswa menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual disertai dengan LKS pada mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol.
4. Mengungkapkan proses peningkatan kompetensi psikomotor siswa menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual disertai dengan LKS pada mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang penulis laksanakan ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Sebagai bahan masukan bagi guru biologi dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat diterapkan di sekolah, sesuai karakteristik materi dan peserta didik.
2. Sebagai referensi bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian dengan memodifikasi pendekatan pembelajaran yang lain yang relevan dengan ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan pendekatan kontekstual yang disertai dengan LKS dapat meningkatkan proses aktivitas belajar siswa mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Penggunaan pendekatan kontekstual yang disertai dengan LKS dapat meningkatkan proses kompetensi kognitif siswa mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Penggunaan pendekatan kontekstual yang disertai dengan LKS dapat meningkatkan proses kompetensi afektif siswa mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Penggunaan pendekatan kontekstual yang disertai dengan LKS dapat meningkatkan proses kompetensi psikomotor siswa mata pelajaran biologi kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **B. Implikasi**

1. Pendekatan kontekstual yang disertai LKS dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa dan berdampak positif pada pembelajaran biologi.
2. Pendekatan kontekstual yang disertai LKS dapat juga digunakan untuk mata pelajaran lain, dimana siswa yang sudah terbiasa dalam pembelajaran ini, maka akan sangat mudah melaksanakan pembaharuan-pembaharuan yang

sesuai dengan kondisi siswa khususnya bagi siswa kelas VIII<sub>4</sub> MTsN Bonjol dengan tujuan akhir dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Pendekatan kontekstual yang disertai LKS yang diterapkan pada siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan kontekstual yang disertai LKS pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal yang penting untuk perbaikan, untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Siswa hendaknya membiasakan aktivitas belajar yang sudah ada untuk lebih ditingkatkan lagi, sehingga aktivitas dan kompetensi belajar siswa juga meningkat dengan baik.
2. Guru biologi dan juga guru bidang studi lainnya dapat menerapkan pendekatan kontekstual yang disertai LKS pada pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa.
3. Peneliti lain agar dapat melanjutkan atau melakukan penelitian serupa dengan memperbaiki beberapa kekurangan yang masih ada, sehingga timbul suatu keyakinan bahwa pendekatan kontekstual yang disertai LKS dapat meningkatkan aktivitas dan kompetensi belajar siswa.
4. Kepala sekolah agar dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat dijadikan sebagai contoh atau bahan referensi guru dalam melakukan penelitian atau karya

ilmiah mereka lebih lanjut. Dengan demikian, PTK ini dapat bermanfaat bagi guru-guru MTsN Bonjol.

5. Dalam menggunakan pendekatan kontekstual yang disertai LKS, disarankan untuk mencermati waktu, terutama dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, syafri. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: Universitas Negeri padang.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. 1993. *Lembar Kerja Siswa (LKS)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Budiningsih, Asri. 2005 . *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charles, Walter. 2009. “Effectiveness of Contextual Approaches to Developmental Math in California Community Colleges”. *Disertation*. California : University of the Pasific Stockton.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual (CTL)*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fithah, Zakiah. 2008. *Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada mata pelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar yang dicapai Di Kelas XI SMAN 42 Jakarta Halim Perdana Kusuma*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI FTMIPA. [http://metodepenelitian.multiply.com-/journal/item/6/tugas\\_metode](http://metodepenelitian.multiply.com-/journal/item/6/tugas_metode) Penelitian Za), diakses Tanggal 25 september 2013.
- Hamid, Huzaifah. 2009. *Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*.(Online).[http://ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan-psikomotorik](http://ranah-penilaian-kognitif-afektif-dan-psikomotorik.pdf).pdf, diakses tanggal 23 Oktober 2013.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jiwantoro, Yudha Anggit. 2011. “Revisi Taksonomi Bloom”. [http://revisi-taksonomi-bloom-kognitif](http://revisi-taksonomi-bloom-kognitif.pdf).pdf, diakases 6 Oktober 2013.
- Johnson, Elaine B. 2010. *Contextual Teaching Learning (CTL)*. Bandung : Kaifa.
- Lestari, L. P. 2006. Kefektifan Pembelajaran dengan Penggunaan Alat Peraga dan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Hasil Belajar Matematika dalam